

Pelatihan Komitmen Organisasi bagi Kader Aisyiyah Pimpinan Ranting Aisyiyah Kedungwuluh Lor, Kecamatan Patikraja

Organizational Commitment Training for Aisyiyah Cadres of the Kedungwuluh Lor Aisyiyah Branch Leadership, Patikraja District

Hermin Endratno ^{1*}

Akhmad Fauzan ²

Fitri Rakhmawati ³

^{1*}Department of Management, Muhammadiyah University of Purwokerto, Purwokerto, Central Java, Indonesia

²Department of Indonesian Language Education, Muhammadiyah University of Purwokerto, Purwokerto, Central Java, Indonesia

³Department of Indonesian Literature, Muhammadiyah University of Purwokerto, Purwokerto, Central Java, Indonesia

email: herminendratno@gmail.com

Kata Kunci

Pelatihan
Komitmen Organisasi
Kerjasama
Komunikasi

Keywords:

Training
Organizational commitment
Cooperation
Communication

Received: August 2025

Accepted: October 2025

Published: December 2025

Abstrak

Ipteks Bagi Masyarakat Pengembangan Persyarikatan (IbM PP) ini diadakan dengan tujuan untuk peningkatan komitmen organisasi bagi kader Aisyiyah Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja melalui pelatihan strategi perkaderan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan tentang mengenal komitmen organisasi, komunikasi antar individu /tim, dan kerjasama antar anggota PRA Kedungwuluh Lor, Kec Patikraja. Pelatihan ini penting dilakukan karena secara umum dalam hal komitmen organisasi, komunikasi dan kerjasama antar anggota Aisyiyah masih perlu ditingkatkan agar organisasi semakin kuat. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurang optimalnya komunikasi dan kerjasama antar anggota Aisyiyah yang umumnya berusia 40 an tahun. Dengan demikian perlu adanya ceramah, diskusi dan pelatihan yang berkaitan dengan komitmen organisasi komunikasi dan kerjasama antar anggota. Proses pembelajaran dengan metode *experiential learning*, yaitu metode pembelajaran yang berfokus dan berpusat pada pengalaman yang dialami dan dipelajari sendiri oleh peserta. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang komitmen organisasi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi dan tanya jawab. Selain itu, peserta juga memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan dan menyatakan akan berusaha untuk meningkatkan komitmen mereka terhadap Aisyiyah.

Abstract

The Science and Technology for Community Organizational Development (IbM PP) program aims to enhance organizational commitment among Aisyiyah cadres from the Aisyiyah Branch Leadership (PRA) in Kedungwuluh Lor, Patikraja District, through training in cadre development strategies. The activities will cover organizational commitment, communication between individuals/teams, and collaboration among members of the PRA in Kedungwuluh Lor, Patikraja District. This training is crucial because, in general, organizational commitment, communication, and cooperation among Aisyiyah members still need improvement to strengthen the organization. The current problem is the suboptimal communication and collaboration between Aisyiyah members, who are generally in their 40s. Therefore, lectures, discussions, and training related to organizational commitment, communication, and cooperation among members are necessary. The learning process uses experiential learning, a method that focuses on and centers on the participants' own experiences and knowledge. After participating in this outreach activity, participants demonstrated an increased understanding of organizational commitment. This was evident in their enthusiasm for the discussion and Q&A. In addition, participants also gave a positive response to the material presented and stated that they would try to increase their commitment to Aisyiyah.

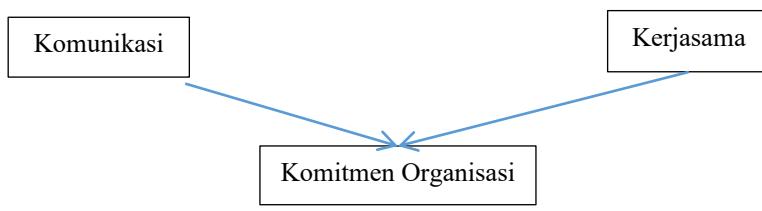


© 2025 Hermin Endratno, Akhmad Fauzan, Fitri Rakhmawati. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i12.10718>

PENDAHULUAN

Aisyiyah adalah organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dan dakwah. Aisyiyah didirikan pada tahun 1917 oleh Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan), istri dari KH Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Aisyiyah berfokus pada pemberdayaan perempuan dan keluarga, serta memperjuangkan hak-hak perempuan dalam segala aspek kehidupan. Aisyiyah memiliki banyak amal usaha seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, dan lembaga pemberdayaan masyarakat. (Pimpinan Pusat Aisyiyah, 2024; Muhammadiyah.org, 2022). Aisyiyah Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kedungwuluh Lor, merupakan organisasi Aisyiyah yang ada berada di Kec. Patikraja Kab Banyumas. Permasalahan yang ada di kader Aisyiyah Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja saat ini adalah dalam hal komitmen organisasi, komunikasi dan kerjasama antar anggota masih kurang optimal. Dengan demikian perlu adanya ceramah, diskusi dan pelatihan yang berkaitan dengan komunikasi dan kerjasama antar anggota. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus PRA Kedungwuluh Lor, saat ini memiliki anggota 40 orang dengan usia rata-rata 40 tahun yang terdiri dari 15 pedagang dan lainnya ibu rumah tangga. Pada usia tersebut, ada pergeseran prioritas dan kebutuhan. Banyak ibu-ibu mengalami perubahan dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka. Mereka memiliki tanggung jawab keluarga yang semakin besar, seperti mengurus anak-anak remaja atau mempersiapkan masa pensiun. Kebutuhan dan prioritas mereka dapat berubah, sehingga mempengaruhi komitmen terhadap organisasi. Di sisi lain, ibu-ibu usia 40-an umumnya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam organisasi. Mereka dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi organisasi, terutama dalam mentransfer pengetahuan dan keahlian kepada anggota yang lebih muda. Menyegarkan komitmen mereka dapat memastikan organisasi terus memanfaatkan potensi dan kontribusi mereka. Ibu-ibu usia 40-an mungkin cenderung lebih resisten terhadap perubahan organisasi. Menyegarkan komitmen mereka dapat membantu mengurangi resistensi dan memperlancar proses transformasi. Melibatkan mereka dalam perubahan dan memahami kebutuhan mereka dapat meningkatkan penerimaan dan dukungan terhadap inisiatif organisasi. Dengan menyegarkan kembali komitmen organisasi bagi ibu-ibu usia 40-an, organisasi dapat mempertahankan anggota yang berpengalaman, menjaga stabilitas kepemimpinan, dan memanfaatkan potensi mereka secara optimal. Hal ini dapat berdampak positif pada kinerja dan daya saing organisasi dalam jangka panjang. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan psikologis karyawan yang menunjukkan keterikatan dan loyalitasnya terhadap organisasi tertentu serta memiliki tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Meyer, J. P., & Allen, N. J. 1991). Pelatihan/Pengkaderan ini penting dilakukan karena secara umum komunikasi dan kerjasama antar anggota PRA Kedungwuluh Lor masih perlu ditingkatkan agar organisasi semakin kuat. Pemahaman kembali pentingnya komitmen organisasi juga perlu dihadirkan kembali. Pengkaderan memberikan kesempatan bagi anggota Aisyiyah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka tentang organisasi. Melalui pengkaderan, nilai-nilai, visi, dan misi Aisyiyah dapat ditanamkan kepada anggota baru. Hal ini memastikan bahwa organisasi tetap setia pada tujuan dan prinsip-prinsipnya. Pengkaderan juga berfungsi untuk membangun solidaritas di antara anggota Aisyiyah dan mendorong rasa memiliki terhadap organisasi. Hal ini penting untuk menjaga kekuatan dan kohesi organisasi. Dalam era 4.0 dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, komunikasi organisasi menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga keberlangsungan serta efektivitas suatu lembaga atau organisasi. Komunikasi organisasi memiliki peran yang krusial dalam membangun citra, memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, komunikasi organisasi memainkan peran yang sangat penting. Cara komunikasi antara tim dan antara manajemen dengan anggota organisasi, termasuk transparansi dan feedback yang diberikan. Komunikasi termasuk aspek dalam lingkungan kerja non fisik merujuk pada aspek-aspek yang dapat memengaruhi komitmen organisasi anggota. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Wardani et al (2025). Pengelolaan komunikasi yang efektif akan memfasilitasi aliran informasi yang tepat dan akurat antara berbagai pihak yang terlibat. Melalui komunikasi organisasi yang baik, PRA Kedungwuluh Lor dapat menjalin hubungan yang harmonis antar jamaah maupun dengan pihak lain (Meyer, J. P., & Allen, N. J. 1993). Dalam konteks komunikasi organisasi, perlu ditekankan bahwa tidak hanya pesan yang disampaikan yang memiliki arti, tetapi

juga cara pesan disampaikan. Penggunaan media komunikasi yang tepat, gaya bahasa yang ramah, serta transparansi dalam menyampaikan informasi menjadi faktor penting dalam menjaga keterbukaan dan keterhubungan antara pihak-pihak yang terlibat. Komunikasi yang baik merupakan landasan yang krusial dalam membangun dan memperkuat organisasi. Organisasi yang menerapkan komunikasi yang efektif memiliki peluang lebih besar untuk mencapai tujuan mereka dan menghadapi perubahan dengan lebih sukses (Kasus et al. 2023). Selain komunikasi, kerjasama antar anggota organisasi adalah unsur kunci dalam penguatan organisasi. Kerjasama mencakup koordinasi, kolaborasi, dan dukungan bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Kerjasama antar anggota organisasi bukan hanya tentang kinerja tim, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan (Hogan Assessments, 2024). Kerjasama memungkinkan anggota organisasi untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan. Dengan saling berkolaborasi dalam pemecahan masalah, organisasi dapat mengatasi tantangan dengan lebih efektif dan menemukan solusi inovatif (Mulyani, 2017). Membangun karakter kader yang solid dan komunikatif merupakan bagian penting dalam kehidupan organisasi. Materi dalam pelatihan ini terdiri dari pelatihan pemahaman komitmen organisasi, pelatihan hubungan interpersonal, dan pelatihan membangun kerjasama tim. Proses pembelajaran dengan metode experiential learning, yaitu metode pembelajaran yang berfokus dan berpusat pada pengalaman yang dialami dan dipelajari sendiri oleh peserta.



Gambar 1. Permasalahan mitra.

METODE

Metode yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan pelatihan aplikatif. Penggunaan metode ceramah dimaksudkan agar subyek yang menjadi sasaran kegiatan dapat mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan menggunakan metode aplikatif dengan cara memberikan simulasi. Mekanisme untuk mengukur keberhasilan pengabdian adalah dengan membagikan kuesioner sebelum dan setelah pelatihan. Kegiatan dapat dikatakan berhasil jika ada peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Berikut adalah beberapa jenis pelatihan yang dapat meningkatkan komitmen organisasi bagi anggota :

1. Pelatihan Pemahaman komitmen Organisasi

- Program yang memperdalam pemahaman anggota mengenai visi, misi, nilai, dan budaya organisasi.
- Sesi yang merjelaskan tujuan strategis, struktur, dan proses organisasi.
- Lokakarya untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan kebanggaan terhadap organisasi.

Tujuan: Membangun identifikasi yang kuat antara anggota dengan organisasi, sehingga meningkatkan komitmen mereka

2. Pelatihan Hubungan Interpersonal

- Program pelatihan mengenai keterampilan komunikasi efektif, negosiasi, dan manajemen konflik.
- Sesi tentang membangun hubungan kerja yang positif dan kolaboratif.
- Lokakarya untuk meningkatkan kerjasama tim dan kohesivitas.

Tujuan: Meningkatkan kemampuan anggota dalam berinteraksi dan berkolaborasi, sehingga mendorong rasa keterikatan dan komitmen terhadap organisasi.

3. Membangun Kerjasama Tim

Melalui pelatihan kerjasama, anggota Aisyiyah dapat belajar bagaimana bekerja sama secara produktif dalam tim. Mereka akan belajar tentang saling menghargai, memahami peran masing-masing, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Program pengabdian yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan tentang pemahaman komitmen organisasi, pelatihan hubungan interpersonal dan membangun kerjasama tim. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari PRA Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kegiatan

Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilaksanakan pre tes mengenai pemahaman komitmen organisasi untuk peserta pelatihan. Hasil pre tes menunjukkan bahwa 80% peserta memahami komitmen organisasi, komunikasi dan perlunya kerjasama tim.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan kerja sama, komunikasi, komitmen organisasi, ini dilaksanakan pada hari Minggu 4 Mei 2025 pkl 09.00-12.00 WIB di Aula PRA Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja. Peserta kegiatan ini adalah anggota dan Pengurus Aisyiyah sejumlah 25 orang. Kegiatan ini diisi dengan penjelasan beberapa materi, antara lain :

1. Pengertian dan pentingnya komitmen organisasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi.
3. Cara meningkatkan komitmen organisasi.
4. Komunikasi dalam organisasi.
5. *Teamwork*.
6. Diskusi dan tanya jawab.

Hasil Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini, semua peserta lebih memahami materi tentang komitmen organisasi, komunikasi dan kerjasama tim. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi dan tanya jawab. Selain itu, peserta juga memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan dan menyatakan akan berusaha untuk meningkatkan komitmen mereka terhadap Aisyiyah.



Gambar 2. Suasana Pelatihan.

Berdasarkan evaluasi kegiatan dengan para peserta pelatihan melalui penyebaran kuesioner, mereka menyatakan pelaksanaan kegiatan pelatihan secara umum berjalan dengan baik yang meliputi ketepatan waktu, metode yang digunakan, fasilitas yang tersedia serta penyampaian materi dari narasumber. Para peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan baru khususnya tentang komitmen organisasi, kerjasama tim dan komunikasi organisasi. Hal ini menandakan bahwa pelatihan merupakan faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Larasati, 2018). Selain

itu para peserta juga memiliki keterampilan baru yaitu keterampilan komunikasi dan kerjasama, karena pada saat pelatihan para peserta diajarkan dan dirasakan dalam kegiatan tersebut. Melalui kegiatan pelatihan terbukti dapat meningkatkan kreatifitas peserta pelatihan dalam penyampaian informasi dalam komunikasi organisasi dan kerjasama tim (Efwinda *et al.*, 2022). Hasil transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, tetapi juga dari segi aspek afektif dan psikomotornya (Hariawan *et al.*, 2023). Berikut ini adalah tabel respon peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Tabel I. Respon peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Materi	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Komitmen organisasi				
Mengetahui maknanya	95	5	100	0
Aspek-aspek Komitmen	80	20	100	0
Mengetahui jenisnya	50	50	100	0
Bentuk Komitmen dalam Organisasi yang ideal	60	40	100	0
Memiliki pengalaman komitmen Organisasi	90	10	100	0
Komunikasi				
Mengetahui maknanya	90	10	100	0
Mengetahui jenisnya	70	30	100	0
Memiliki pengalaman baru	95	5	100	0
Kerja sama tim				
Mengetahui maknanya	95	5	100	0
Mengetahui jenisnya	60	40	100	0
Memiliki pengalaman baru	95	5	100	0

Berdasarkan tabel respon peserta sebelum dan sesudah kegiatan, diketahui bahwa pada semua aspek yaitu aspek komitmen organisasi, komunikasi dan kerja sama tim, peserta telah ada perubahan pemahaman yang signifikan. Setelah diadakan pelatihan, semua peserta lebih semangat dan lebih memahami materi pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan komitmen organisasi pada Aisyiyah ini berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen anggota terhadap organisasi dan berkontribusi pada kemajuan Aisyiyah. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan penyuluhan di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah materi penyuluhan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta, metode penyampaian materi perlu lebih interaktif dan menarik dan perlu adanya evaluasi berkala untuk mengukur dampak kegiatan penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UMP atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga terlaksananya kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengurus dan anggota Aisyiyah Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Kedungwuluh Lor, Kec. Patikraja atas kerjasamanya.

REFERENSI

Efwinda, S., Damayanti, P., Mutmainah, O., Malisan, R., Anggraeni, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Poster Digital Tema Pemanasan Global Dalam Melatihkan Kreatifitas Siswa. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 756-768. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i3.4250>

Hogan Assessments. (2024, April 29). The benefits of cooperation at work: Why getting along matters. <https://www.hoganassessments.com/blog/benefits-of-cooperation-at-work-getting-along-matters/>

- Hariawan, H., Zurimi, S., Rizal. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Elektronik Bidang Kesehatan di SMKS Kesehatan Ambon. *Community Development Journal*, 4 (5), 11004-11008. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20593>
- Kasus, N. Wathan, L. Yayasan, P. Tahfidz, and B. N. Wathan, (2023). Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani, 8. <https://doi.org/10.21070/ups.1689>
- Larasati, S. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Deepublish, diakses pada 30 Oktober 2024. https://books.google.co.id/books?id=XRRkDwAAQBAJ&pg=PA23&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=false
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61-89. [https://doi.org/10.1016/1053-4822\(91\)90011-Z](https://doi.org/10.1016/1053-4822(91)90011-Z)
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1993). Commitment to the organization and organizational citizenship behaviors: A daily analysis of individual and group influences. *Journal of Applied Psychology*, 78(3), 563-578. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.78.4.538>
- Muhammadiyah.or.id. (2022, April 12). Sejarah Gerakan Perempuan Muhammadiyah dan Lahirnya 'Aisyiyah. <https://muhammadiyah.or.id/2022/04/sejarah-gerakan-perempuan-muhammadiyah-dan-lahirnya-aisiyah/>
- Muhammadiyah.or.id. (2024, June). Dakwah Sosial Kemanusiaan Muhammadiyah-'Aisyiyah Melintas Batas. <https://muhammadiyah.or.id/2024/06/dakwah-sosial-kemanusiaan-muhammadiyah-aisiyah-melintas-batas/>
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. (2024). Nyai Ahmad Dahlan - Pimpinan Pusat Aisyiyah. <https://aisiyah.or.id/nyai-ahmad-dahlan-siti-walidah/>
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. (2025). Program - Pimpinan Pusat Aisyiyah. <https://aisiyah.or.id/program/>
- Suaraisiyah.id. (2023, December 6). Meneruskan Warisan Pendidikan dan Pemberdayaan Sopo Tresno. <https://suaraisiyah.id/aisiyah-school-meneruskan-warisan-pendidikan-dan-pemberdayaan-sopo-tresno/>
- Tri Mulyani, (2017) "Peranan 'Aisyiyah dalam Pemberdayaan Pendidikan di Tinggarjaya Tahun 1935-2016, pp. 30-52, 2013. <https://repository.ump.ac.id/3519/1/TRI%20MULYANI%20COVER.pdf>
- Wardani P, Widhiandono H, Endratno H, Haryanto T. (2025). The Effect of Compensation, Career Development, and Work-Life Balance on Employee Loyalty With Job Satisfaction As An Intervening Variable. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i3.954>